

Edukasi Persiapan Persalinan dan Tanda-Tanda Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Posyandu Seganteng Desa Rarang Selatan

Baiq Sri Yuliana¹, Baiq Winda Dwi Marsela², Baiq Ely Juniarti³, Nila Ihsani Toharah⁴, Omiati Natalia⁵

¹²³⁴⁵Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

E-mail: baiqsriyuliana1984@gmail.com¹, w.marsela@yahoo.com², baiqelyj@gmail.com³, nilaihsani1@gmail.com⁴, omynatalia27@gmail.com⁵

Article History:

Received : 21 Februari 2026

Review : 25 Februari 2026

Revised : 28 Februari 2026

Accepted : 4 Maret 2026

Keywords: Edukasi, Pengabdian Masyarakat, Persiapan Persalinan, Tanda Persalinan, Trimester III.

Abstract: *Kurangnya pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan masih menjadi isu penting dalam upaya pencegahan risiko komplikasi dan keterlambatan penanganan saat persalinan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan secara aman dan tepat waktu. Edukasi mencakup persiapan fisik dan mental, pemilihan tempat dan penolong persalinan, perlengkapan yang perlu disiapkan, serta pengenalan tanda-tanda persalinan. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif melalui penyuluhan dan diskusi interaktif dengan media lembar balik dan buku KIA. Kegiatan dilaksanakan pada 18 November 2025 di Posyandu Seganteng Desa Rarang Selatan dengan melibatkan 15 ibu hamil trimester III. Evaluasi dilakukan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan peserta melalui analisis deskriptif komparatif. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan, ditandai dengan peningkatan kategori pengetahuan baik dari 6,7% menjadi 80,0% dan penurunan kategori kurang baik dari 73,3% menjadi 6,7% setelah edukasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan partisipatif berbasis posyandu berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan, meskipun dampak terhadap perubahan perilaku memerlukan evaluasi lanjutan.*

A. Pendahuluan

Kesehatan ibu masih menjadi prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa komplikasi obstetri seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi masih menjadi penyebab utama kematian ibu, yang erat kaitannya dengan keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan akses terhadap pelayanan Kesehatan (Kemenkes RI, 2022). Model *three delays* menjelaskan bahwa rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang tanda bahaya serta persiapan persalinan berkontribusi terhadap keterlambatan mencari pertolongan, yang pada akhirnya meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas maternal (Titin Novayanti Dey, 2025 ; Eka Mardiana, 2022). Kehamilan trimester III merupakan fase transisi menuju persalinan yang menuntut kesiapan fisik, psikologis, dan sosial. Pada periode ini, ibu hamil sering mengalami kecemasan terkait proses persalinan, terutama apabila tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai tanda-tanda persalinan dan perencanaan tempat serta penolong persalinan (Wati, 2023).

(Thalib, 2022) menyatakan bahwa edukasi persiapan persalinan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Sejalan dengan itu, (Pratiwi Fika, 2024) menemukan bahwa edukasi berbasis media sederhana seperti lembar balik efektif meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang perencanaan persalinan.

Berdasarkan analisis situasi di Posyandu Seganteng Desa Rarang Selatan, diperoleh informasi dari bidan dan kader bahwa sebagian ibu hamil trimester III belum mampu mengidentifikasi tanda persalinan secara tepat dan belum memiliki perencanaan persalinan yang matang. Kondisi ini diperkuat oleh hasil pengukuran awal (pretest) yang menunjukkan 73,3% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kurang baik mengenai persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi yang berpotensi meningkatkan kecemasan ibu serta risiko keterlambatan penanganan saat persalinan (Herlinda, 2025). Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil trimester III terkait persiapan persalinan dan pengenalan tanda-tanda persalinan yang berdampak pada belum optimalnya kesiapan menghadapi proses persalinan secara aman dan terencana. Pemilihan komunitas ibu hamil trimester III sebagai subyek pengabdian didasarkan pada pertimbangan urgensi waktu menjelang persalinan dan tingginya kebutuhan informasi praktis yang aplikatif. Posyandu sebagai basis pelayanan kesehatan masyarakat tingkat desa dipandang strategis untuk intervensi promotif dan preventif karena memiliki akses langsung kepada sasaran serta dukungan kader dan tenaga kesehatan setempat (Yeti Hernawati, 2025 ; Rosmaria Manik, 2023).

Fokus pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinan serta mengenali tanda-tanda persalinan. Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya perubahan perilaku berupa meningkatnya kesadaran ibu untuk merencanakan persalinan di fasilitas kesehatan, memilih tenaga kesehatan yang kompeten, menyiapkan kebutuhan persalinan, serta segera mencari pertolongan saat muncul tanda persalinan. Perubahan sosial yang diharapkan adalah terbentuknya budaya persalinan aman berbasis perencanaan di tingkat komunitas sehingga dapat berkontribusi pada pencegahan komplikasi dan peningkatan keselamatan ibu dan bayi (Maisah, 2022). Kontribusi pengabdian ini terletak pada penerapan model edukasi berbasis posyandu yang dilaksanakan secara partisipatif dengan dukungan kader dan tenaga kesehatan, serta dilengkapi evaluasi terstruktur menggunakan desain pretest-posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan secara sistematis. Model ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada penguatan keterlibatan komunitas dan pemantauan hasil edukasi, sehingga berpotensi menjadi pendekatan yang aplikatif dan replikatif dalam program peningkatan kesiapan persalinan di tingkat desa.

B. Metode

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai intervensi *promotif-preventif* melalui pendekatan edukasi kesehatan berbasis komunitas. Secara konseptual, kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif (*community-based participatory approach*) yang menekankan kolaborasi antara tim pengabdian, tenaga kesehatan, kader, dan ibu hamil sebagai subyek dampingan. Pendekatan ini dipilih karena peningkatan pengetahuan dan kesiapan persalinan tidak dapat dilakukan secara satu arah, melainkan memerlukan keterlibatan aktif komunitas agar terjadi proses pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan. Strategi yang digunakan adalah edukasi interaktif dengan model komunikasi dua arah melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab (Tiwi, 2024). Untuk mengukur efektivitas intervensi, digunakan metode evaluasi kuantitatif sederhana dengan desain *pretest-posttest* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*) guna melihat perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah

kegiatan. Selain itu, dilakukan observasi partisipatif untuk menilai keterlibatan dan respons peserta selama kegiatan berlangsung.

1. Desain Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini merupakan program edukasi kesehatan yang dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Intervensi difokuskan pada peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan sebagai upaya pencegahan risiko komplikasi akibat keterlambatan penanganan.

2. Subyek dan Lokasi Pengabdian

Subyek pengabdian adalah 15 ibu hamil trimester III yang aktif mengikuti kegiatan di Posyandu Seganteng Desa Rarang Selatan, wilayah kerja UPTD Puskesmas Rarang, Kabupaten Lombok Tengah. Lokasi dipilih berdasarkan hasil analisis situasi awal yang menunjukkan masih rendahnya pemahaman ibu hamil terkait persiapan persalinan dan pengenalan tanda-tanda persalinan. Posyandu dipilih sebagai lokasi karena merupakan pusat pelayanan kesehatan tingkat desa yang mudah diakses serta menjadi wadah berkumpulnya ibu hamil secara rutin.

3. Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Perencanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif melalui beberapa tahapan:

a. Analisis Situasi

Tim melakukan survei lapangan dan wawancara informal dengan bidan desa serta kader pada 17 November 2025 untuk mengidentifikasi kebutuhan edukasi ibu hamil trimester III.

b. Koordinasi dan Perizinan

Dilakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas, pemerintah desa, dan kader posyandu untuk menentukan waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan.

c. Penyusunan Program Bersama

Bidan dan kader dilibatkan dalam penyusunan materi, penentuan metode penyampaian, serta mobilisasi peserta. Kader berperan dalam menginformasikan kegiatan kepada ibu hamil dan memastikan kehadiran peserta.

4. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 18 November 2025 dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Penyusunan materi edukasi
- 2) Persiapan media (lembar balik dan buku KIA)
- 3) Penyusunan dan penggandaan kuesioner *pretest-posttest*
- 4) Pengaturan tempat kegiatan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pembukaan dan perkenalan
- 2) Penjelasan tujuan kegiatan
- 3) Pengisian *pretest*
- 4) Penyampaian materi melalui ceramah interaktif

- 5) Diskusi dan tanya jawab
- 6) Pengisian *posttest*

Materi mencakup:

- 1) Pengertian dan proses persalinan
 - 2) Persiapan fisik dan mental ibu
 - 3) Perencanaan tempat dan tenaga kesehatan
 - 4) Persiapan kebutuhan ibu dan bayi
 - 5) Tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya
- c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan. Evaluasi menggunakan desain one group pretest-posttest dengan membandingkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah intervensi. Instrumen evaluasi berupa kuesioner tertutup yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yang mencakup aspek persiapan fisik dan mental, pemilihan tempat dan penolong persalinan, persiapan perlengkapan, serta pengenalan tanda-tanda persalinan. Pretest diberikan sebelum penyampaian materi untuk mengukur pengetahuan awal peserta, sedangkan posttest diberikan setelah kegiatan edukasi dan diskusi selesai untuk menilai perubahan pengetahuan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil pretest dan posttest dikategorikan ke dalam tiga tingkat pengetahuan, yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik, kemudian dianalisis berdasarkan perubahan proporsi pada masing-masing kategori. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan adanya peningkatan atau pergeseran tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi. Selain evaluasi kuantitatif, dilakukan pula observasi partisipatif untuk menilai keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung, termasuk keaktifan dalam diskusi dan kemampuan menjawab pertanyaan secara lisan. Pendekatan evaluasi ini memungkinkan penilaian dampak kegiatan secara terukur sekaligus kontekstual di tingkat komunitas.

5. Alur Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya meningkatkan pengetahuan secara kognitif, tetapi juga membangun kesiapan dan kesadaran ibu hamil dalam merencanakan persalinan secara aman dan tepat waktu.

C. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan pada ibu hamil trimester III dilaksanakan pada 18 November 2025 di Posyandu Seganteng Desa Rarang Selatan (wilayah kerja UPTD Puskesmas Rarang). Kegiatan diikuti oleh 15 ibu hamil trimester III dengan dukungan bidan desa dan kader.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pengenalan pemateri dan penjelasan tujuan, dilanjutkan pengisian daftar hadir dan *pretest* untuk menggali pengetahuan awal peserta. Selanjutnya dilakukan penyuluhan menggunakan ceramah interaktif dan diskusi (tanya jawab) dengan media lembar balik dan didukung pemanfaatan buku KIA. Materi mencakup persiapan persalinan (fisik, mental, tempat/penolong persalinan, kebutuhan ibu-bayi) dan pengenalan tanda-tanda persalinan. Peserta menunjukkan antusiasme baik dan aktif selama diskusi.

2. Hasil Evaluasi Pengetahuan (*Pretest-Posttest*)

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah edukasi, sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Edukasi (n=15)

Tingkat Pengetahuan	<i>Pretest</i> (n)	<i>Pretest</i> (%)	<i>Posttest</i> (n)	<i>Posttest</i> (%)
Baik	1	6,7	12	80,0
Cukup baik	3	20,0	2	13,3
Kurang baik	11	73,3	1	6,7
Total	15	100,0	15	100,0

Berdasarkan tabel tersebut, pada *pretest* mayoritas peserta berada pada kategori kurang baik (73,3%). Setelah edukasi, pada *posttest* mayoritas peserta berada pada kategori baik (80,0%). Jumlah peserta dengan kategori kurang baik menurun secara nyata dari 73,3% menjadi 6,7%, yang menunjukkan adanya pergeseran tingkat pengetahuan ke arah kategori yang lebih baik setelah diberikan edukasi.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi berjalan lancar dan efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan, ditandai oleh pergeseran kategori pengetahuan dari dominan “kurang baik” pada *pretest* menjadi dominan “baik” pada *posttest*.

Diskusi

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa edukasi persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan pada ibu hamil trimester III meningkatkan pengetahuan peserta. Kondisi awal (*pretest*) didominasi oleh kategori pengetahuan kurang baik (73,3%), kemudian setelah intervensi edukasi pada *posttest* mayoritas peserta berada pada kategori baik (80,0%), sementara kategori kurang baik menurun menjadi 6,7%. Pergeseran distribusi ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah diberikan edukasi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keterbatasan pengetahuan praktis menjelang persalinan dapat diminimalkan melalui strategi edukasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Secara teoritik, hasil ini sejalan dengan konsep bahwa edukasi kesehatan merupakan pendekatan promotif-preventif yang berperan dalam meningkatkan pengetahuan sebagai dasar pembentukan kesiapan individu. Dalam konteks persalinan, peningkatan pengetahuan mengenai perencanaan

persalinan meliputi pemilihan tempat dan penolong, persiapan perlengkapan, serta kesiapan mental dan pengenalan tanda-tanda persalinan berpotensi mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu, sehingga dapat berkontribusi pada upaya pencegahan “tiga keterlambatan” yang sering dikaitkan dengan risiko komplikasi obstetri (Widyastuti, 2025 ; Fitriyah, 2025). Namun demikian, pengabdian ini tidak dirancang untuk menganalisis apakah peningkatan pengetahuan tersebut secara langsung berujung pada perubahan perilaku atau praktik nyata saat persalinan, sehingga dampak terhadap aspek perilaku masih memerlukan evaluasi lanjutan.

Dari sisi proses, keberhasilan pengabdian tidak hanya ditentukan oleh substansi materi, tetapi juga oleh metode ceramah interaktif dan diskusi yang mendorong partisipasi aktif ibu hamil. Dalam pendekatan pembelajaran orang dewasa, diskusi dan tanya jawab membantu peserta mengaitkan informasi baru dengan pengalaman kehamilan yang sedang dijalani. Penggunaan media lembar balik dan penguatan melalui buku KIA turut menyederhanakan konsep klinis seperti membedakan kontraksi palsu dan kontraksi persalinan, memahami bloody show, serta tindakan saat ketuban pecah sehingga pesan kunci lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini sejalan dengan temuan (Diny Refiani, 2021) yang menyatakan bahwa edukasi menggunakan lembar balik efektif meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang persiapan persalinan. Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan ini juga memperkuat peran posyandu sebagai wadah edukasi kesehatan ibu di tingkat komunitas. Keterlibatan kader dan bidan desa dalam memobilisasi serta mendampingi peserta memperkuat fungsi posyandu sebagai pranata lokal edukasi kesehatan (Ningsih, 2023). Dalam kerangka pemberdayaan komunitas, kader berperan sebagai *local change agent* yang berpotensi menjaga keberlanjutan pesan edukatif melalui pertemuan rutin. Meskipun demikian, dampak jangka panjang terhadap praktik persalinan yang aman belum dapat disimpulkan dalam kegiatan ini (Fera Arnita Sari, 2021 ; Yulizawati, 2019).

Dengan demikian, pengabdian ini memperlihatkan jalur perubahan dari kesenjangan pengetahuan menuju peningkatan pemahaman melalui intervensi edukasi partisipatif berbasis posyandu. Secara praktis, hasil ini mendukung rekomendasi agar edukasi persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pemantauan berkala, sehingga peningkatan pengetahuan yang dicapai dapat berpotensi mendukung kesiapan persalinan yang lebih baik di tingkat komunitas.

D. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan pada ibu hamil trimester III yang dilaksanakan di Posyandu Seganteng Desa Rarang Selatan pada 18 November 2025 berjalan dengan baik melalui dukungan bidan desa dan kader posyandu. Program edukasi yang dilakukan melalui ceramah interaktif dan diskusi dengan media lembar balik serta pemanfaatan buku KIA menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi pretest–posttest menunjukkan bahwa kategori pengetahuan baik meningkat dari 6,7% (1 orang) menjadi 80,0% (12 orang), sedangkan kategori kurang baik menurun dari 73,3% (11 orang) menjadi 6,7% (1 orang). Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis posyandu dengan evaluasi terstruktur dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil trimester III mengenai persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan. Namun demikian, kegiatan ini terbatas pada pengukuran aspek kognitif dan belum mengevaluasi dampaknya terhadap perubahan perilaku atau praktik persalinan secara langsung.

Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar:

1. Edukasi persiapan persalinan dijadikan program rutin dalam kegiatan posyandu atau kelas ibu hamil dengan pemantauan berkala.
2. Puskesmas setempat mengintegrasikan model edukasi partisipatif berbasis lembar balik dan buku KIA ke dalam program pelayanan antenatal.
3. Dilakukan evaluasi lanjutan untuk menilai retensi pengetahuan dan kemungkinan dampaknya terhadap praktik persalinan di fasilitas kesehatan.
4. Pemerintah desa dan tenaga kesehatan memperkuat peran kader sebagai fasilitator edukasi berkelanjutan di tingkat komunitas.

Dengan demikian, edukasi berbasis posyandu berpotensi menjadi strategi *promotif-preventif* yang *aplikatif* dalam mendukung kesiapan persalinan yang lebih baik serta upaya pencegahan keterlambatan penanganan persalinan di tingkat komunitas.komunitas.

Daftar Referensi

- Diny Refiani, Yulia Irvani Dewi, Sri Utami. (2021). Gambaran Perilaku Wanita Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo, Kota Pekanbaru. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 13(2), 67–74. <https://doi.org/10.36990/hijp.v13i2.272>
- Eka Mardiana, Siti Mardhatillah Musa, Murni Lestari. (2022). Metode Hypnosis Dalam Mengatasi Perubahan Psikologis Selama Masa Kehamilan : Studi Literatur. *Jkft*, 7(2), 108–112.
- Fera Arnita Sari, Nia Risa Dewi, Tri Kesuma Dewi. (2021). Tantangan Proses Implementasi Program Penurunan Angka Kematian Ibu. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 12(1), 21–25.
- Fitriyah, Fitriyah, Firatama, Aditya Dandy, & Purnama, Prasanti Mia. (2025). Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Mambaul Ulum Sumenep. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 6(1), 28–34. <https://doi.org/10.51673/jaltn.v6i1.2455>
- Herlinda, Ade Elvina, Risyamani, & Department. (2025). *Edukasi Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III*. 4, 38–43.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Maisah, Esti Nugraheny, Margiyati. (2022). Perubahan Fisik Dan Psikologis Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.48092/jik.v8i1.148>
- Ningsih, Siti Khotijah, Apdianti, & Sari Pratiwi. (2023). Edukasi Pentingnya Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil TM III di Balai Desa Samiran Kecamatan Propo Kabupaten Pamekasan. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11472–11474.
- Pratiwi Fika, Husna Fauzul, & Shinta Riadinata. (2024). Konseling Informasi Edukasi Tentang Kehamilan, Persalinan dan Nifas Pada pasangan Usia Subur di Dusun Dadabong, Sendang Sari Kapanewon Pajangan, Bantul. *DIMASLIA "Jurnal Pengabdian Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta"*, 2(2), 1–6. Retrieved from <https://jurnal.lppm-mmy.ac.id/index.php/dimaslia%0AKONSELING>
- Rosmaria Manik. (2023). *ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR* (Cetakan Pe; La Ode Alifariki, ed.). Retrieved from www.mediapustakaindo.com

-
- Thalib, Kiki Uniatri. (2022). Edukasi Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalumpang Mamuju. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.270>
- Titin Novayanti Dey, Ni Putu Citra Laksmi, Luh Citrarasmi Dara Mestika. (2025). Pemberian Edukasi Dan Pendampingan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Desa Patas. *Prosiding Senadimas*, 10(1), 9–14.
- Tiwi, Laida Sanilpa, & Gustina. (2024). Pendidikan Kesehatan tentang Minuman Seduhan Jahe untuk Mengatasi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Putri Ayu. *Seminar Kesehatan Nasional*, 3, 345–352. Retrieved from <https://prosiding.ubr.ac.id/>
- Wati, Elvia, Sari, Senja Atika, & Fitri, Nury Luthfiyatil. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), 226–234.
- Widyastuti, Dwi, Triana, Riska, Syifa, Reza Nabilla, & Rahmadhani, Niswatun. (2025). *Edukasi Persiapan Persalinan bagi Ibu Hamil*: 3(1), 43–49. Retrieved from <file:///C:/Users/ASUS J1/Downloads/4498+43-49.pdf>
- Yeti Hernawati, Meylina Nurul Zakiah. (2025). Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Persiapan Menghadapi Persalinan di Fasilitas Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Kotakaler Sumedang. *Jurnal Sehat Masada*, 19(2), 64–72. <https://doi.org/10.38037/jsm.v20i1>
- Yulizawati, Aldina, Insani Ayunda, Lusiana, Sinta El, & Feni, Andriani. (2019). Buku Asuhan Persalinan. In *Indomedika Pustaka*.